

# **PENDIDIKAN KARAKTER di RSMKBI/SMKBI**

**Oleh  
Suwarsih Madya**

## **Mengapa pendidikan karakter makin luas diwacanakan?**

**Karakter bangsa Indonesia sekarang ini makin banyak dipertanyakan orang: makin banyak gejala penyalahgunaan kewenangan/ kekuasaan, kecurangan, kebohongan, ketidakadilan, ketidakpercayaan, ketidakpedulian, konflik/perselisihan, keputusasaan, pola hidup amburadul, praktik budaya asing, dsb.**



**Menyentak kesadaran pendidik dan tokoh masyarakat yang peduli pada nasib bangsa**

# **Apa yang dimaksud dengan karakter dan karakter Indonesia?**

**Karakter seseorang tercermin dalam pola berpikir, pola merasakan, pola bertindak/ berperilaku.**



**Jenis keputusan yg diambil dan tindakan saat menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan nyata**

# **Lalu karakter yang bagaimana yang kita idam-idamkan? Silakan pilih.**

**1. Pak Miurta adalah kepala keluarga petani dg 3 anak, punya sawah yg hanya cukup untuk bertahan hidup. Untuk jaga gengsi sosial dan bayar SPP anak-anaknya dia harus kerja ekstra keras menjadi tukang batu. Anaknya yg kelas 11 di SMA swasta minta sepeda motor dg alasan malu karena teman-teman sekolah hampir semua bersepeda motor. Mendengar alasan itu, dia menjual sebagian tanahnya untuk beli sepeda motor baru. Legalah dia krn masalah gengsi anak dan keluarganya teratasi. Enam bulan kemudian, anaknya minta uang karena sdh nunggak SPP. Tetapi tidak ada uang karena sudah tidak bisa lagi memetik padi dari sawah yg dijual. Tidak berpikir panjang, dia menggadaikan sisa sawahnya. Isterinya mengingatkan tetapi tidak digubris. Tentu saja semua ini menimbulkan masalah baru dalam keluarga itu.**

**2. Pak Satrio adalah seorang sarjana muda dg 1 isteri dan 4 anak. Sbg staf fungsional umum dan tumpuan keluarga dlm hal ekonomi, dia tdk punya banyak uang, tp ingin anak-anaknya sekolah sampai sarjana. Maka dia atur ekonomi keluarganya scr cermat. Dia tanamkan nilai2 kerja keras dan kejujuran lwt keteladanan dan nasihat pd saat yg tepat. Dia beli baju bhn sederhana dlm jmlh minim utk kel. Isterinya sering protes krn sdh terbiasa pakai baju bergengsi di keluarga asalnya, tp dg sabar dia balik minta isterinya milih “baju bagus, tp anak2nya tdk sek tinggi, atau baju sederhana tp anak2nya sek tinggi”. Isterinya dpt paham ttp sering lupa dan protes lagi dan lagi. Dia tetap pd pendiriannya dan isterinya terpaksa ‘*nurut*’. Dia bersyukur krn semua anak2nya dpt mengikuti jalan pikirannya. Akhirnya satu persatu anak2nya lulus sarjana, bahkan yg anak ke-2 dpt biasiswa utk meneruskan kuliah S2 di LN. Ketika lulus, dia ingin menetap di LN tp ayahnya memintanya utk pulang agar mengada pada bangsa/negara.**

**3. Pak Teguh Pambudi adalah seorang pejabat Pem yg cukup berpengaruh. Scr ekonomi kuat krn dia punya usaha sampingan. Dia punya 3 anak: 1 laki2 (Widodo) dan 2 perempuan (Wigati & Satiti), yg belajar di sek swasta yg bergengsi. Saat di SMP, Wid minta sepeda motor (SM), tp ayahnya menasehati agar menunggu stlh punya SIM. Wid bilang “Iha semua temannya ber-SM, dan punya SIM dg menembak kok.” “Itu sebenarnya sdh melanggar 2 aturan,” jwb ayahnya. “Kamu bersepeda saja sambil berolahraga agar sehat; jangan langgar aturan apalgi kamu menjadi contoh adik2mu.” “Iya kak, kalau saya dan Satiti sih senang bersepeda, ayik.” Delapan thn kemudian, Wid cari pekerjaan dan minta ayahnya mencari koneksi. “Wid, kamu sebaiknya cari pek sendiri; dg usahamu sendiri kamu akan lebih puas dan yg lebih penting sambil mematuhi aturan. Toh lpmu bagus, kenapa tidak PD?” “Habis, kebanyakan teman-2nya punya koneksi.” “Percayalah pd keadilan Tuhan Yg Maha Adil dan Maha Bijaksana.” DG persiapan matang, Wid akhirnya berhasil menjadi pegawai di perusahaan besar. Dia mengaku bhw dulu sering mendongkol sama ayahnya, ttp sekarang dia bersyukur tih dididik menjadi orang yg punya prinsip dan dia tiru cara ayahnya mendidik anak2nya.**

**Lalu tokoh mana dlm contoh tadi yg punya karakter idaman?**

**Jadi karakter = kemampuan untuk mengatasi secara efektif situasi sulit, tak enak/tdk nyaman, atau berbahaya (arti ke-6 dlm *Collins COBUILD Advanced Learner's English Dictionary*)**



**Situasi yg dihadapi secara personal, sosial, dan kebangsaan**

**“Secara efektif” berarti keberhasilan hakiki dlm mengatasi kesulitan, ketidaknyamanan, dan bahaya tanpa menimbulkan masalah baru.**

**Diperlukan**



**(a) Kecerdasan otak; (b) kepekaan nurani;  
(c) kepekaan lingkungan; (d) kecergasan merespon; (e) kesehatan/kekuatan/kebugaran jasmani**

**K  
A  
R  
A  
K  
T  
E  
R**

**A**

**Kecerdasan otak**



**Berilmu, logis, kritis, melit, analitik, sintetik**

**B**

**Kepekaan nurani**



**Adil, T-J, jujur, kasih sayang, empatik, ikhlas, integritas, terpercaya, hormat, suka menolong, kendali diri, dll**

**C**

**Kepekaan diri & Lingk.**



**Peduli diri & lingkungan**

**D**

**kecergasan merespon**



**berani, rajin, disiplin, inisiatif, waspada, motivasi**

**E**

**Kesehatan, kekuatan, & kebugaran jasmani**



**Pola hidup sehat (makanan B3, gerak memadai)**

**KARAKTER INDONESIA = kemampuan WNI untuk mengatasi secara efektif (tuntas, tanpa menimbulkan masalah baru) situasi sulit, tak enak/nyaman, atau membahayakan dalam situasi kehidupan di Indonesia pada tataran individu, masyarakat, bangsa dan negara sesuai dengan konteks terkait--sosbudekpolhukam.**



**Keluasan wawasan/pengetahuan (UMUM & INDO.), kepekaan hati nurani, kepekaan lingkungan, kecergasan bertindak, dan kesehatan/kebugaran/kekuatan jasmani diperlukan untuk dapat memahami persoalan yang ada di Indo dan mencari pemecahannya tanpa menimbulkan masalah baru.**

**Bangsa Indonesia adalah bangsa majemuk dg budaya budaya majemuk pula. Budaya majemuk Indonesia berakar pada budaya lokal dengan segala kearifannya, yang terbentuk dan/atau dibentuk melalui pergulatan hidup secara lahir dan batin sepanjang masa dlm berbagai situasi dan kondisi kehidupan dlm konteks yg ada, yg dimulai dari konteks lokal sampai ke konteks global.**



**Maka basis pemb. karakter Indonesia = pengetahuan & kearifan lokal ke nas.ke global**

**Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di tengah-tengah pergaulan dunia, meski karakter (KEPRIBADIAN) Indonesia berbasis kearifan lokal, harus berjiwa nasional, dan berwawasan global dengan nilai-nilai Pancasila sebagai pengikatnya/selubungnya.**

**Untuk dapat membangun pendidikan KARAKTER dalam pendidikan bertaraf internasional (PBI), perlu benar-benar dipikirkan secara cermat indikator utama keberhasilan sejati pendidikan karakter tsb.**

**Indikator utama keberhasilan pendidikan di SBI adalah bahwa **LULUSANNYA MEMILIKI:****

**1. KEIMANAN & KETAKWAAN kpd TUHAN YME (RELIGIOSITAS)**

**2. WAWASAN KEBANGSAAN DAN NASIONALISME YG MANTAB**

**3. KUALITAS KOMPETENSI LULUSAN YG DIAKUI dan DITERIMA OLEH LEMDIK atau DUNIA KERJA DI KANCAH INTERNASIONAL**

# **Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, Allah swt.:**

- **konsistensi dlm menjalankan ajaran-ajaran agamanya, yaitu menyatunya keyakinan, pengetahuan, ucapan, dan perbuatan (mis., amalan Islam sbg *rahmatan lil'alamiin*)**
- **toleransi sosial agama (mis. dlm Islam ada ayat berbunyi *lakum dinukum waliyadin*)**

## **Wawasan & rasa kebangsaan (nasionalisme):**

- Pengetahuan & pemahaman memadai ttg wilayah nusantara dg segala kekayaannya sbg anugerah Tuhan YME**
- Pengetahuan & pemahaman memadai ttg sejarah nasional dg segala nilai kejuangannya**
- Pengetahuan & pemahaman memadai ttg budaya majemuk Indonesia bersama ragam filosofi dg Pancasila sbg filosofi pengikatnya**
- Komitmen utk membela kepentingan nasional dlm segala aspek**

**Kompetensi dg kualitas tk internasional mencakup:**

- 1. Integritas kepribadian**
- 2. Kemampuan dan kemauan untuk meraih prestasi belajar/akademik/ keahlian kejuruan**
- 3. Kemampuan komunikasi (B Asing)**
- 4. Stabilitas emosional**
- 5. Kemampuan kerjasama**
- 6. Kemampuan TIK**
- 7. Wawasan internasional**

## **Integritas kepribadian:**

- Kejujuran**
- Keterpercayaan**
- Disiplin**
- Ketelitian, kecermatan, keakuratan**
- Percaya diri tanpa arogansi**
- Kepedulian sosial/kemanusiaan**
- Keadilan**
- Sportivitas dlm mengakui karya o.l.**
- Berpegang pada prinsip hidup/kehidupan**
- Sikap hidup sehat jasmani & rohani**

## **Kemampuan profesional:**

- Pengetahuan memadai ttg bidangnya**
- Keterampilan memadai dlm bidangnya**
- Sikap profesional = mampu dan mau belajar sepanjang hayat**
- Kemampuan memecahkan masalah profesional**

## **Kemampuan komunikasi (B Asing):**

**Mampu berkomunikasi scr efektif dlm B Asing dlm situasi profesional maupun sosial**

## **Stabilitas emosional:**

**Mampu menanggapi masalah dg rasio, bukan dg rasa/emosi shg mampu melakukan analisis untuk menemukan akar masalah dan mencari jalan keluarnya tanpamenimbulkan masalah baru**

## **Kemampuan kerjasama:**

**-Kemampuan &kemauan untuk saling memberi dan menerima dg pihak lain**

**-Kemauan dan kemauan untuk mengapresiasi kontribusi pihak lain**

## **Kemampuan TIK:**

**Kemampuan dan kemauan untuk memanfaatkan TIK untuk peningkatan diri dan peningkatan kualitas kerjanya.**

## **Wawasan internasional:**

**Memiliki pengetahuan dan pemahaman memadai ttg dunia internasional dg masalah-masalah dan dinamikanya**

**Lulusan SMKBI = sosok berkepribadian Indonesia (+pemahaman nasional), penguasaan handal akan kompetensi, dan wawasan internasional yg memadai sehingga mampu secara efektif, baik sendiri maupun bersama orang lain, mengatasi situasi tidak nyaman/tidak enak, situasi sulit, atau situasi berbahaya, baik pada tataran kehidupan perorangan, kelompok, masyarakat, bangsa dan kemanusiaan pada kehidupan pribadi maupun di dunia kerja.**

**Dlm budaya **majemuk**, kepribadian Indonesia mulai berkembang dlm **konteks budaya lokal**, dan terus berkembang dlm konteks pergaulan nasional bersama ragam budanya di tengah pergaulan global, dilandasi keimanan dan ketakwaan thdp Tuhan YME.**

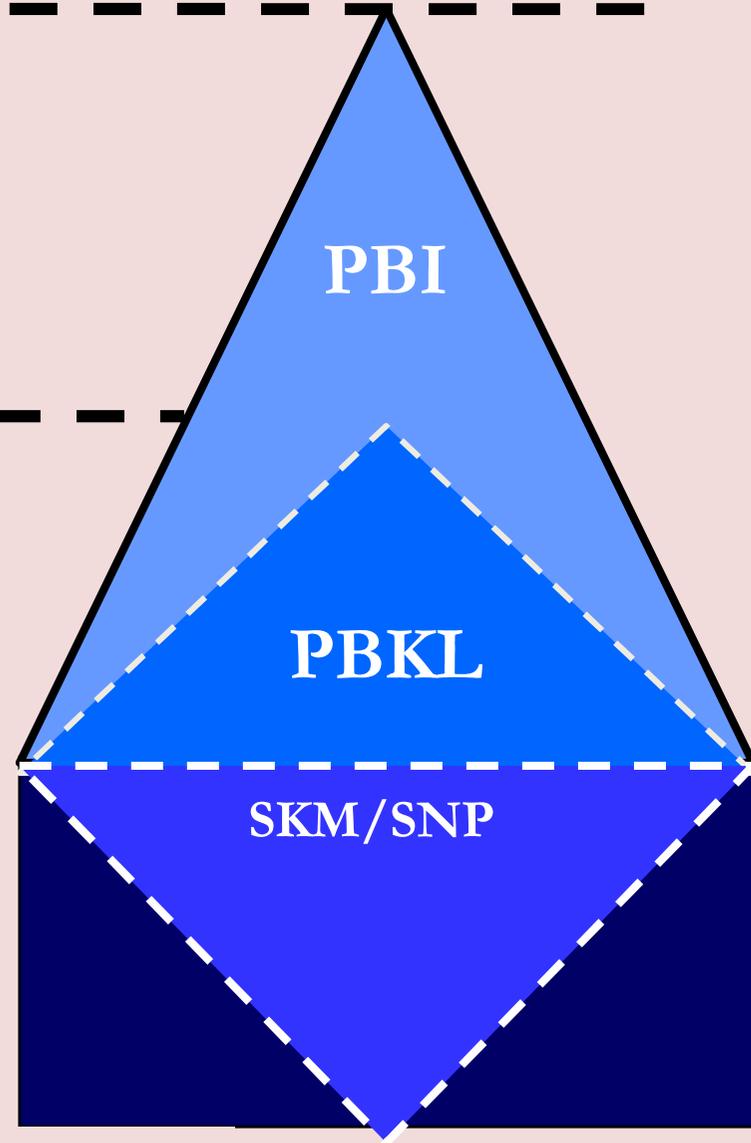


**KESELURUHAN KUALITAS SOSOK LULUSAN SBI**

# Taraf pengakuan internasional

## Taraf pengakuan nasional

Sama-sama memenuhi standar nas. dan sama-sama berakar pada budaya bangsa (yg disangga oleh kearifan lokal), ttp target minimal PBKL = mencapai prestasi yg diakui di tk. nas., sedangkan target PBI = mencapai prestasi yg diakui dunia internasional



Peletakan dasar  
penget/ketr/sikap



Nilai-nilai kearifan lokal

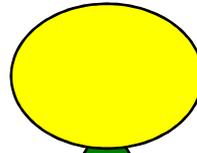


Keunggulan lokal



Kompetensi &  
Wawasan global

Tuhan YME



*Hamemayu  
Hayuning  
Bawana*

Nilai-nilai Pancasila

Nilai-nilai Global

Nilai-nilai kearifan lokal sbg Dasar

Sawiji, Greget,  
Sungguh, Ora Mingkuh

Ing Ngarsa Sung Tulada  
Ing Madya Mangun Karsa  
Tutu Wuri Handayani

Masy

Man

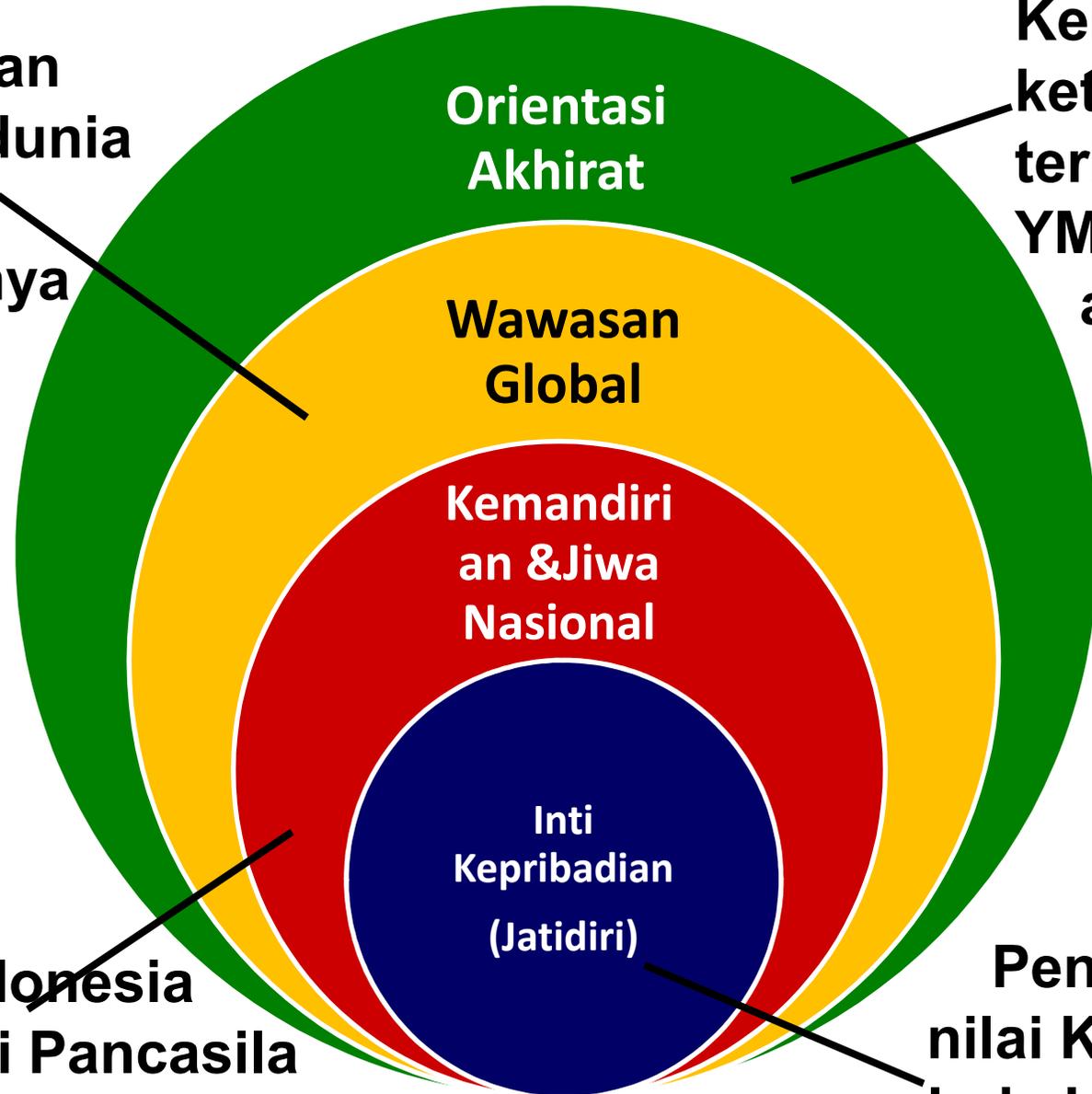
Alam

Nilai-nilai Pancasila

**KERANGKAN KERJA MEMBANGUN KARAKTER INDONESIA BERWAWASAN GLOBAL**

**Pengetahuan umum ttg dunia global + persoalannya**

**Keimanan dan ketakwaan terhdp Tuhan YME + amalannya**



**Orientasi Akhirat**

**Wawasan Global**

**Kemandirian & Jiwa Nasional**

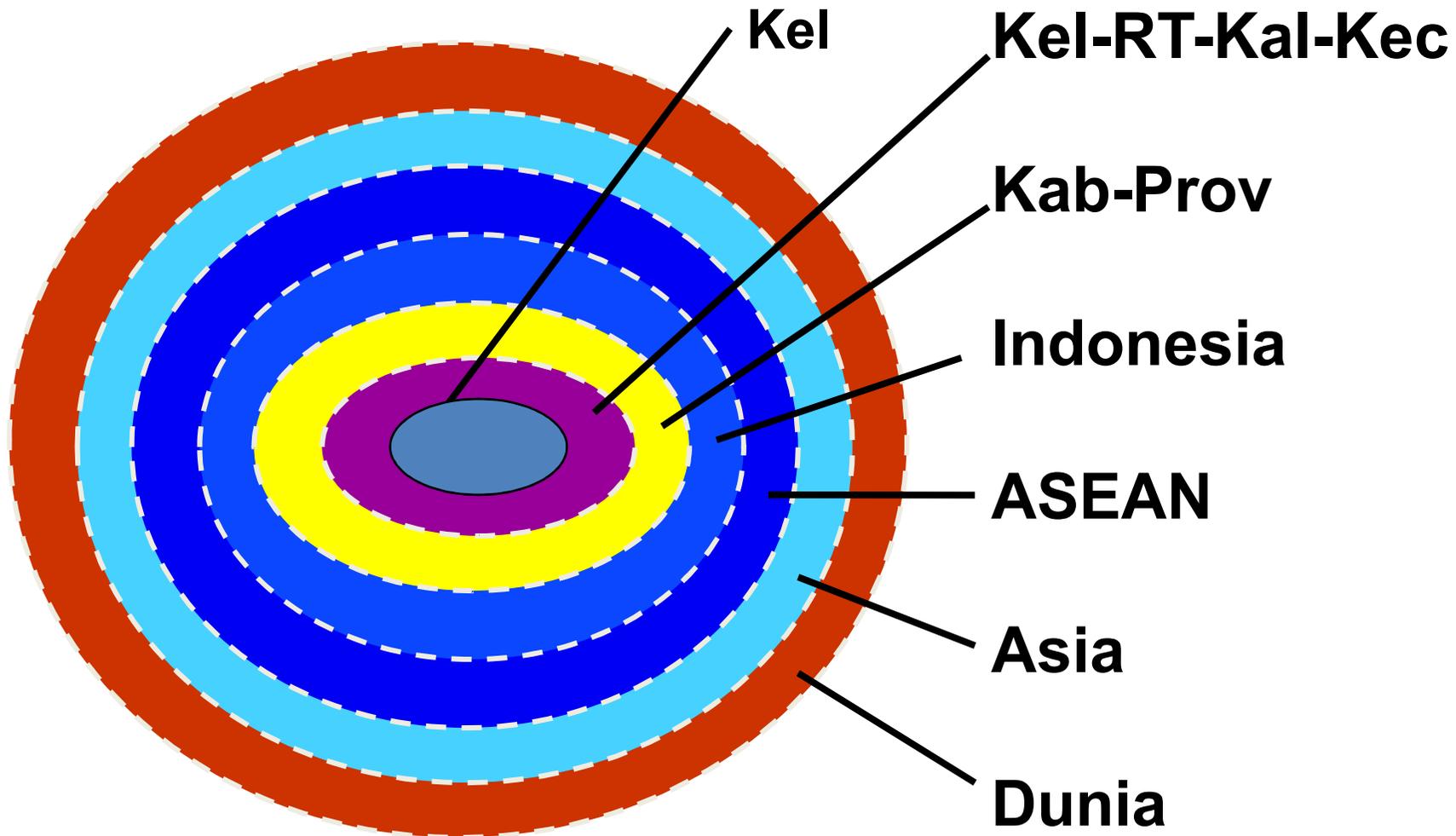
**Inti Kepribadian (Jatidiri)**

**Penget. Indonesia & Nilai-nilai Pancasila + amalannya**

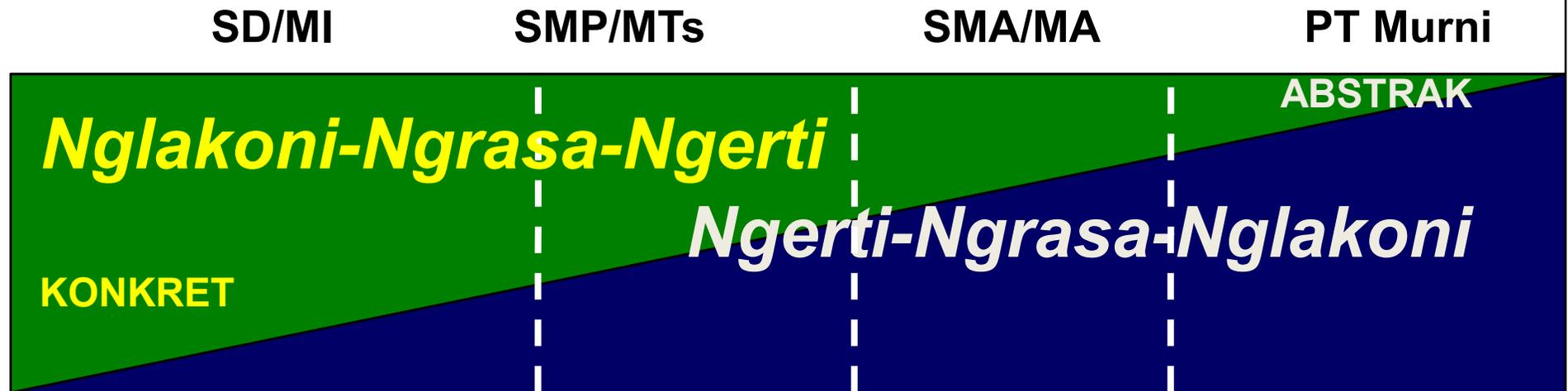
**Penget. & Nilai-nilai Kearifan Lokal + amalannya**

# **KERANGKA KONSEP KEPRIBADIAN INDONESIA**

**Dikjar dalam konteks berlapis melalui proses transmisi, transformasi dan reformasi:**



# Strategi Berbasis Perkembangan Jiwa PD



**Konkret:** hal-hal yg dapat ditangkap oleh 5 indera (usia dini/muda/dominan otak kanan)

**Abstrak:** nilai-nilai di balik yg tertangkap oleh indera (dewasa/dominan otak kiri)

# Kecerdasan Intelektual (Kognitif)

## 1. Dimensi Proses Kognitif

Dimensi Pengetahuan	Dimensi Proses Kognitif					
	1 Mengingat	2 Memahami	3 Menerapkan	4 Menganalisis	5 Mengevaluasi	6 Menciptakan
A. Pengetahuan Faktual						
B. Pengetahuan Konseptual						
C. Pengetahuan Prosedural						
D. Pengetahuan Meta-kognitif						

## 2. Enam Kategori Proses Kognitif dan Proses Kognitif Terkait

<b>Tipe Mayor Sub-tipe</b>	<b>Contoh</b>
<b>A. P. Faktual: Elemen-elemen dasar yg hrs diket siswa agar mengenal suatu disiplin ilmu atau memecahkan masalah di dalamnya</b>	
<b>A1. P. terminologi</b>	<b>Kosakata teknis, simbol musik</b>
<b>A2. P. ttg rinci dan elemen tertentu</b>	<b>SDA utama, sumber terpercaya informasi</b>
<b>B. P. Konseptual: Hubungan antar elemen di dalam suatu struktur yg lebih besar yg memungkinkannya utk berfungsi bersama-sama</b>	
<b>B1. P. ttg klasifikasi dan kategori</b>	<b>Periode masa geologis, bentuk kepemilikan usaha</b>
<b>B2. P. ttg prinsip-prinsip dan generalisasi</b>	<b>Teori Pitagoras, hukum permintaan dan persediaan</b>
<b>B3. P. ttg teori, model, dan struktur</b>	<b>Teori ttg evolusi, struktur Kongres AS, atau struktur pemerintahan</b>

## 2. Enam Kategori Proses Kognitif (lanjutan...)

**C. P. Prosedural: Cara melakukan sesuatu, metode inkuiri, dan kriteria penggunaan ketr., algoritme, teknik, dan metode**

**C1. P. ttg ketr dan algoritmeBS**

**Ktr dlm melukis dg cat air, algoritme pembagian angka bulat**

**C2. P. ttg teknik danmetode BS**

**Teknik wawancara, metode ilmiah**

**C3. P. ttg kriteria menentukan kapan menggunakan prosedur yg tepat**

**Kriteria utk menentukan kapa menerapkan proseduryg melibatkan hukum ke-2, kriteria utk menilai fisabilitas pengg. Metode tertentu utk estimasi biaya usaha**

**D. P. Meta-kognitif: P. ttg kognisi pd umumnya dan kesadaran dan P. ttg konisi sendiri**

**D1. P. Strategis**

**P. Ttg pembuatan gars besar sbg alat utk menangkap struktur bahan ajar satu unit dlm buku pel, P ttg penggunaan heuristik**

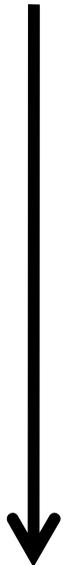
**D2. P. ttg tugas kognitif, termasuk P tepat konstekstual dankondisional**

**P. Ttf tipe2 tes yg digunakan guru tertentu, P ttg tuntutan kognitif dari tugas-tugas yg berbeda**

**D3. P-diri**

**P. Bhw mengritik esei itu kekuatan pribadi, sedangkan menulis esei itu kekuarangan dri; kesadaran akan tingkat pengetahuannya sendiri**

**Kearifan  
Lokal**



**Tata Pikir**

**Tata Nilai**

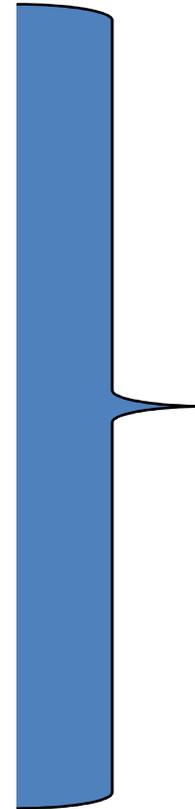
**Tata Laku**

**Karya  
Nyata**

**Pengetahuan**

**Sikap/  
Kepribadian**

**Perilaku (verbal  
& non-verbal)**



**B. Jawa, Pakaian, Makanan, karya seni (kria, tari, musik, rupa), filosofi**

## **Pelibatan siswa dlm berkearifan lokal:**

- Menggunakan bahasa daerah**
- Memakai pakaian daerah**
- Menikmati &memainkan alat musik daerah**
- Membuat kerajinan dg bahan lokal**
- Membuat & menyantap makanan daerah**
- Menyanyikan lagu-lagu daerah**
- dll**

## **Pelibatan siswa dalam berwawasan nasional/global:**

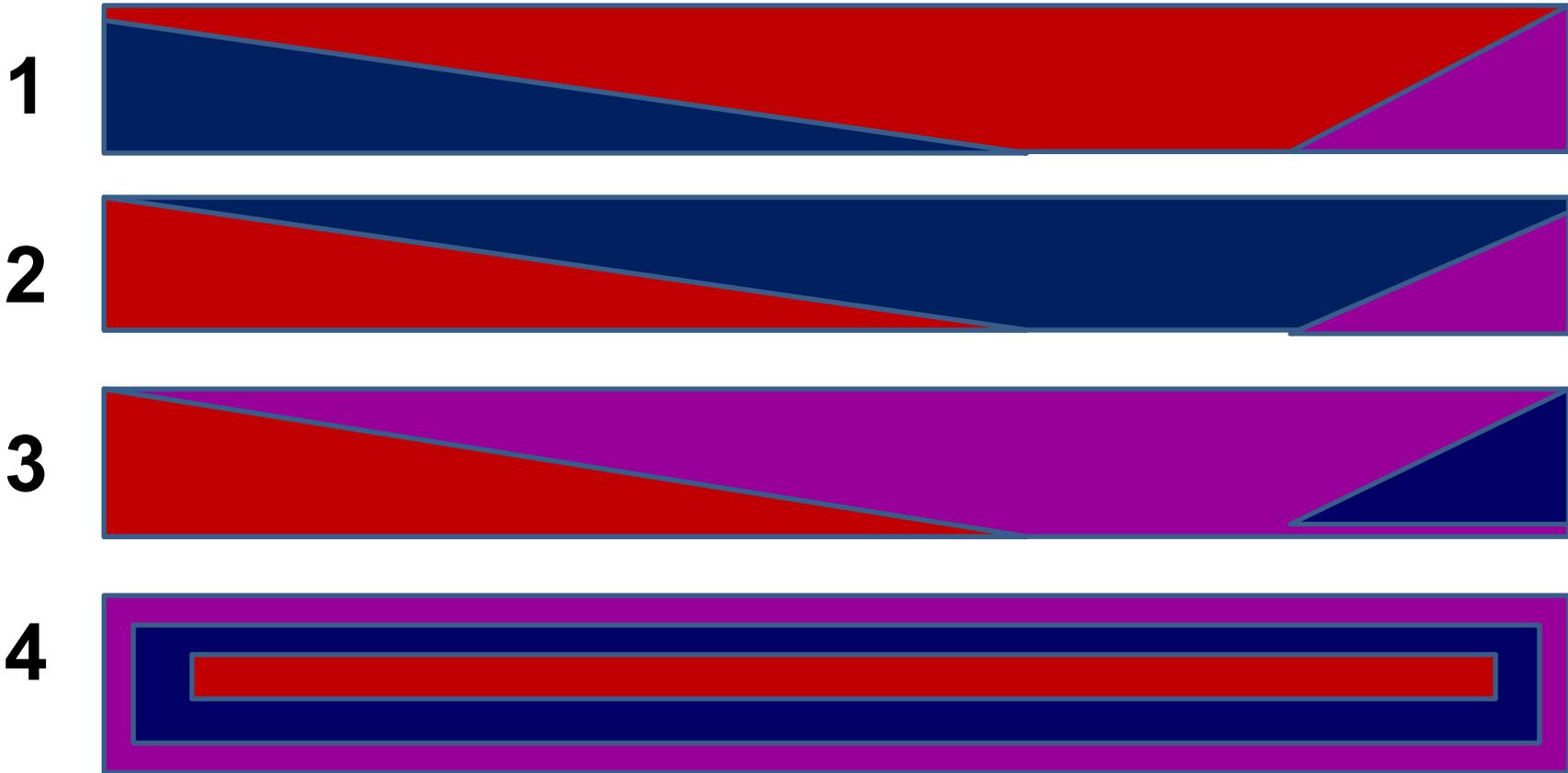
- 1. Studi banding terancang rapi (lokakarya-observasi-lokakarya-lap)**
- 2. Analisis komparatif**
- 3. Pertukaran siswa/guru**
- 4. Riset gabungan**
- 5. Pentas gabungan**
- 6. Olahraga gabungan**
- 7. Pameran gabungan**
- 8. Penerbitan gabungan**

**Pada dasarnya, setiap mapel mengandung unsur pembelajaran kognitif, afektif, kinestetik, dan interaktif sosial**

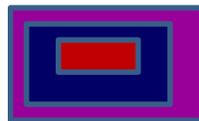


**Memberi kontribusi kpd pembentukan kepribadian (termasuk budi pekerti), pengetahuan, keterampilan**

# APA KARAKTERISTIK MAPEL/BAHAN?



**Afektif**



**Keterampilan  
Interaktif**



**Kognitif**



**Psikomoto**

31 Mei 09

Inspirasi Belajar bagi Siswa-MAN2Watwes-  
31 Mei 09

**KUALITAS LULUSAN SMKBI YG DIINGINKAN**



**Program pembelajaran yg melibatkan siswa dlm berbagai kegiatan secara aktif, baik secara mental maupun fisik, dg Bing sbg pengantar, dg guru melaksanakan tugas-tugas yg dituntut oleh UUGD**

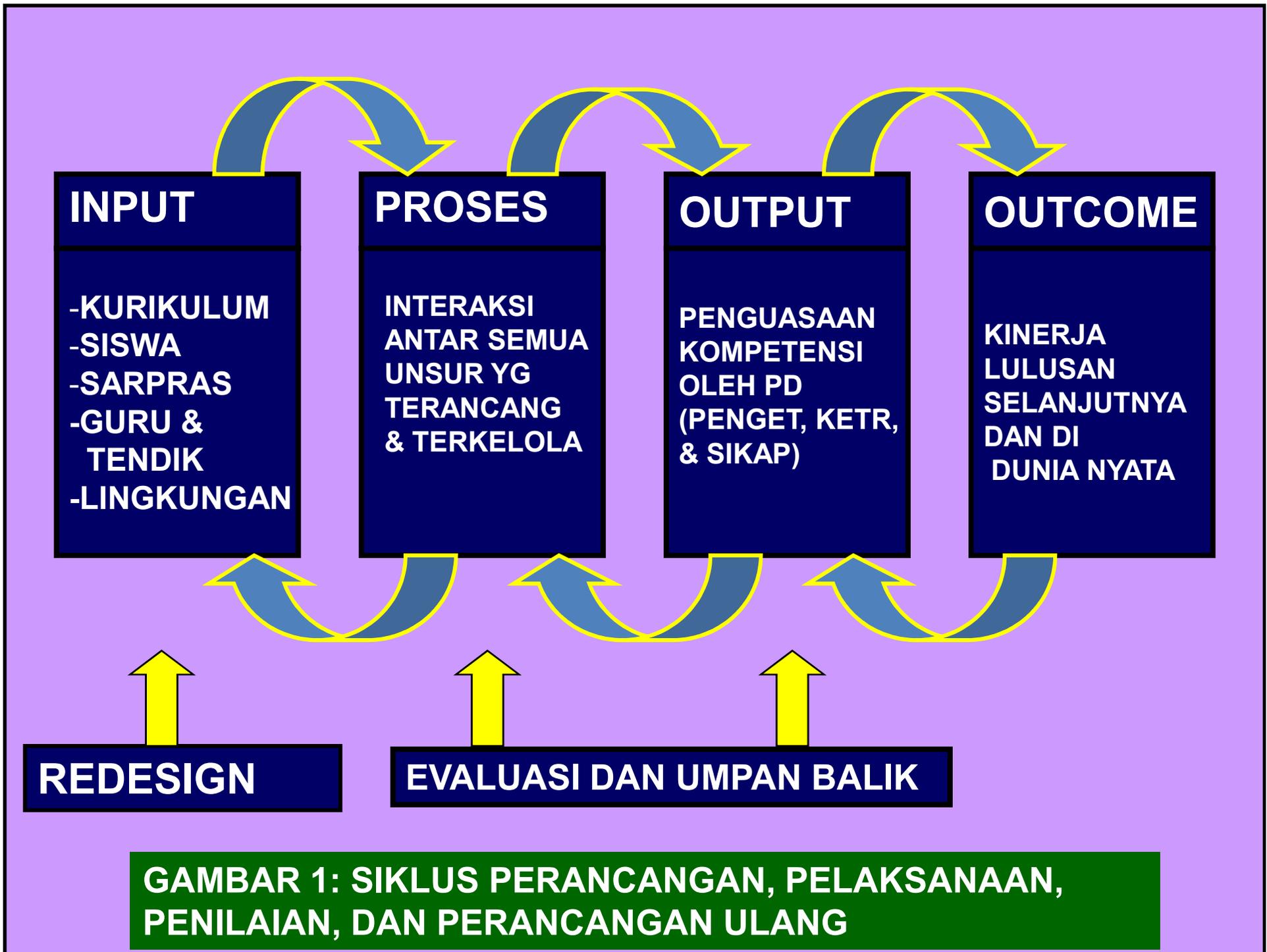
**Berbagai peraturan yg penyusunannya melibatkan seluruh komponen, termasuk siswa**



**KETELADANAN KEPALA SEKOLAH, GURU & KARYAWAN**

**Proses pembelajaran dirancang sedemikian rupa dg fokus perhatian pada pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik sehingga memiliki cukup kesempatan untuk:**

- 1. kesempatan untuk memahami, menganalisis, menghayati, dan mengamalkan/mengamati pengamalan konsep-konsep yang dipelajari;**
- 2. Berkreasi dan berekreasi secara fungsional dan kulural;**
- 3. Menjelajah lingkungan dengan segala isinya dg metode ilmiah dg laporan disusun scr akademik/ilmiah;**
- 4. Menyajikan hasil penjelajahan di depan umum.**



## **Implikasi bagi pengelolaan:**

- 1. Kelas terdiri atas 25-36**
- 2. Perabot kelas cukup ringan untuk dapat dipindah-pindah sesuai kebutuhan**
- 3. Aturan-aturan tegas yg menjamin kebebasan berkreasi masih dalam norma-norma agama, sosial, budaya**
- 4. Praktik menggurui diganti menjadi praktik memfasilitasi**
- 5. Ada upaya QC dan QA**
- 6. Lingkungan kondusif utk berkembangnya kepribadian unggul dan kompetensi handal**

## **Manajemen berbasis TIK:**

- 1. Pangkalan data memadai dg sistem terpadu**
- 2. Laman: berbhs Indonesia dan Inggris dg isi memadai**
- 3. *E-library***
- 4. *E-admin***
- 5. *E-registration***
- 6. *E-learning management***
- 7. *E-communication/correspondence***

## **Penciptaan lingkungan yg kondusif:**

- 1. Hari B. Jawa, B. Indo, B. Inggris**
- 2. Koran (dinding): lokal, nasional, internasional (B. Indo & B. Inggris)**
- 3. Majalah berbhs Jawa**
- 4. Langganan TV Kabel dg monitor di tempat-tempat strategis**
- 5. Ruang pemajangan karya siswa**
- 6. Pemutaran scr berkala lagu-lagu/ musik daerah dan perjuangan**

## **Capacity building:**

- 1. Studi lanjut untuk guru guna mencapai kondisi guru berijazah S2, >20% utk SMP, 30% SMA/K**
- 2. Diklat bhs Inggris**
- 3. Diklat TIK**
- 4. Diklat manajemen**
- 5. Workshop berkala berbhs Inggris ttg pembelajaran dan manajemen**
- 6. Menjalin kerjasama internasional (sister schools dg sekolah OECD)**
- 7. Pelaksanaan PTK dan lesson study**

**Evaluasi**

**Evaluasi  
Internal  
(Eval-Diri)**

**Evaluasi  
Eksternal  
(Akreditasi)**

**P  
E  
R  
B  
A  
I  
K  
A  
N**  
**B  
E  
R  
K  
E  
L  
A  
N  
J  
U  
T  
A  
N**



**JEJARING BERLAPIS ANTAR-SBI**

## **1. Paparan ideal > < kenyataan**

**- Masyarakat sektarian - Pem memfasilitasi - bgmn pend dpt berfungsi?  
→ bhineka tunggal ika**

## **2. RSBI → lulusan berdaya saing internasional**

- Tolok ukur produktif sangat kecil**
- Label lulus oleh Asosiasi profesi + bantuan neg (tes masuk kerja)**
- Guru + memfasilitasi → siapa yg menghasilkan karakter?**

## **3. Budaya adi luhung → sulit ditanamkan ← pengaruh media**

- strategi makro → lintas sektoral ← vertikal-horizantal**
- mungkinkah kita memberi masukan dari bawah?**

## **4. SMKN2 Wnsr**

- Pend karakter → sdh lama → TIU/TIK/TNI → life skills → blm tercapai cita-citanya ← guru beri pengaruh pd karakter ← guru tlh bukan sepenuhnya karakter pendidik ← how to change adults?**
- QC & QA utk proses pembelajaran → blm berjalan dg baik → melakukan dg hati, pikiran, raga (*sawiji*)**